

PT Mulia Boga Raya Tbk

tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT MULIA BOGA RAYA TBK ("PERUSAHAAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULIA BOGA RAYA TBK (THE "COMPANY")**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama | : Paulus Tedjosutikno |
| Alamat Kantor | : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi – Jawa Barat |
| Alamat Sesuai Domisili KTP | : Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005,
Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan
Cicendo, Jawa Barat |
| Telepon | : 021 – 8990 8468 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Peter Wiradjaja |
| Alamat Kantor | : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi – Jawa Barat |
| Alamat Sesuai Domisili KTP | : Jl. Cemara Golf No.59, Taman
Cendana Golf, RT 004 RW 008,
Kelurahan Bencongan Indah,
Kecamatan Kelapa Dua, Banten |
| Telepon | : 021 – 8990 8468 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

We, the undersigned :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Name | : Paulus Tedjosutikno |
| Office | : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi – Jawa Barat |
| Domicile as stated in ID Card | : Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005,
Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan
Cicendo, Jawa Barat |
| Telephone | : 021 – 8990 8468 |
| Title | : President Director |
| 2. Name | : Peter Wiradjaja |
| Office | : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi – Jawa Barat |
| Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cemara Golf No.59, Taman
Cendana Golf, RT 004 RW 008,
Kelurahan Bencongan Indah,
Kecamatan Kelapa Dua, Banten |
| Telephone | : 021 – 8990 8468 |
| Title | : Director |

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3.
 - a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truth manner.
 - b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for The Company's internal control system.

Jakarta, 19 Mei 2021/May 19, 2021
PT Mulia Boga Raya Tbk



Paulus Tedjosutikno
Direktur Utama/President Director

Peter Wiradjaja
Direktur/Director

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Mulia Boga Raya Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

19 Mei 2021/May 19, 2021

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	215.476.932.540	2c,2j,5	188.992.680.487	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	36.270.052.424	2f,2j,6,21	3.661.322.743	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	83.025.539.615	2j,6	132.367.873.424	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	970.982.569	2f,2j,21	13.750.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	173.199.234	2j	1.175.209.542	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	158.855.752.455	2d,7 2e,2f,8	168.211.360.663	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	695.996.997	21,37d	790.469.266	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	5.092.278.492	9	3.670.909.451	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	500.560.734.326		498.883.575.576	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	131.897.013.807	2g,2h,10,27, 28,30,38	138.148.991.989	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	34.978.742.322	2b,2f,2i,4,11, 21,37c,37d	-	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	6.206.889.558	2l,17f	12.068.818.902	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.163.530.024	2j,12,21,38	17.212.000.206	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	174.246.175.711		167.429.811.097	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	674.806.910.037		666.313.386.673	TOTAL ASSETS

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	2f,2j, 14,21	1.189.937	Related parties
Pihak ketiga	90.731.717.648	2j, 14	76.172.824.719	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
		2f,2j,15,		
Pihak berelasi	4.933.494.596	21,24	49.671.757.142	Related parties
Pihak ketiga	3.693.709.686	2j,15,38	2.343.711.855	Third parties
Beban akrual	68.288.348.707	2j,16	45.803.050.244	Accrued expenses
Utang pajak	13.300.845.406	2l,17a	26.184.020.297	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
		2b,2i,2j,		
Liabilitas sewa	14.393.169.288	4,11,38	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	2j,10,38	942.676.647	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	2i,2j,10,38	150.616.458	Finance lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	197.366.118.342		201.269.847.299	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts - net of current maturities:
		2b,2i,2j,		
Liabilitas sewa	23.121.528.174	4,11,38	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.436.867.999	2j,10,38	1.086.057.644	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	2i,2j,10,38	165.172.927	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.599.728.206	2k,20	26.409.203.521	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.381.703.198	19	1.689.128.395	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.539.827.577		29.349.562.487	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	233.905.945.919		230.619.409.786	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - nominal value of Rp50 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	75.000.000.000	1b,22	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	206.493.605.833	1b,23	206.493.605.833	Additional paid in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	15,24	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	139.074.860.071	24	153.715.309.417	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	5.332.498.214	2k,2l, 17f,20	485.061.637	Actuarial gains on employee benefits liability
EKUITAS	440.900.964.118		435.693.976.887	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	674.806.910.037		666.313.386.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	900.852.668.263	2f,2m,21, 25,33	978.806.205.312	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(610.850.195.613)	2f,2m,7,21, 26,33,37c	(623.784.665.515)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	290.002.472.650		355.021.539.797	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(114.037.904.664)	2f,2m,10,21, 27,33,37d	(190.933.841.644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.757.363.797)	2m,10,28, 33	(23.843.523.817)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	8.130.897.822	2m,29,33 2m,10, 30,33	3.527.220.766	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.119.771.465)		(6.822.224.341)	Other operating expenses
LABA USAHA	154.218.330.546		136.949.170.761	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	5.783.825.300	2m,31,33 2m,11,31, 33	1.300.138.350	Finance income
Beban keuangan	(2.794.899.407)		(1.623.561.354)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	157.207.256.439		136.625.747.757	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(36.207.240.010)	2l,17b, 17e,33	(38.578.081.614)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	121.000.016.429		98.047.666.143	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	6.018.873.918	2k,20	(1.805.899.031)	Actuarial gains (losses) on employee benefits
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(1.171.437.341)	2l,17f	451.474.758	Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	4.847.436.577		(1.354.424.273)	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.847.453.006		96.693.241.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	80,67	2p,32	79,71	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid in Capital - Net	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba/ Retained Earnings		Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto/ Other Comprehensive Income (Loss) - Net	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2018		60.000.000.000	-	-	-	312.945.421.052	1.839.485.910	374.784.906.962	Balance as of December 31, 2018
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	1b,18,22,23	-	-	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,18,22,23	10.000.000.000	140.000.000.000	(150.000.000.000)	-	-	-	-	Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bond and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	1b,22,23	5.000.000.000	66.493.605.833	-	-	-	-	71.493.605.833	Proceeds from issuance of new shares - net
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	-	(257.277.777.778)	-	(257.277.777.778)	Distribution of cash dividends
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2k,2l,17f,20	-	-	-	-	-	(1.354.424.273)	(1.354.424.273)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		-	-	-	-	98.047.666.143	-	98.047.666.143	Income for the year ended December 31, 2019
Saldo tanggal 31 Desember 2019		75.000.000.000	206.493.605.833	-	-	153.715.309.417	485.061.637	435.693.976.887	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73	2b,4	-	-	-	-	(640.465.775)	-	(640.465.775)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 73
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	Appropriated retained earnings
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	-	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2k,2l,17f,20	-	-	-	-	-	4.847.436.577	4.847.436.577	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		-	-	-	-	121.000.016.429	-	121.000.016.429	Income for the year ended December 31, 2020
Saldo tanggal 31 Desember 2020		75.000.000.000	206.493.605.833	-	15.000.000.000	139.074.860.071	5.332.498.214	440.900.964.118	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	919.473.493.515		966.331.700.476	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(512.647.083.289)		(500.339.958.299)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(100.903.844.223)		(92.137.045.654)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(68.765.972.364)		(138.358.445.415)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	237.156.593.639		235.496.251.108	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya	16.459.334.658		4.232.193.644	Cash received from other operating income
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain	6.361.969.035		1.718.942.953	Cash received from other receivables and other payables
Pembayaran pajak penghasilan	(41.075.921.197)		(37.296.447.311)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(2.794.899.407)		(1.884.858.950)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain	(2.369.989.657)		(969.700.427)	Payments of other receivables and other payables
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(1.236.336.158)		(140.000.887)	Payments of other operating expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	212.500.750.913		201.156.380.130	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.962.006.362	10	380.687.726	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	-		22.513.407.966	Withdrawal of time deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.498.554.204)		(17.229.251.746)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.849.750.151)	10	(1.396.744.415)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka kendaraan	(1.532.411.700)		(1.149.855.000)	Down payment of vehicles
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.918.709.693)		3.118.244.531	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(169.500.000.000)	15,24	(208.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(11.031.699.901)	11	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.417.206.263)		(1.052.331.719)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(148.883.003)		(137.098.115)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(54.924.462.622)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(9.834.816.487)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban penerbitan saham	-		(3.506.394.167)	Payments of new shares issuance cost
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	-	18	150.000.000.000	Proceeds from Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	-	1b,22	75.000.000.000	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		13.953.137.784	Proceeds from short-term bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(182.097.789.167)		(38.501.965.326)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	26.484.252.053		165.772.659.335	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	188.992.680.487	5	23.220.021.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	215.476.932.540	5	188.992.680.487	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas
 diungkapkan dalam Catatan 38

Supplemental cash flows information
 is presented in Note 38

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Mulia Boga Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan (Catatan 22). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0076952 pada tanggal 10 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, *yoghurt*, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju "Prochiz".

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Mulia Boga Raya (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated August 25, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated September 25, 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated January 26, 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated January 22, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association Article 4 paragraph 2 regarding the Company's authorized, issued and fully paid capital (Note 22). The changes has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0076952 on February 10, 2020 and registered under Company Registration No. AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The Company started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya based in Jakarta, Indonesia.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai hasil dari konversi OWK menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi OWK menjadi saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Herbudianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Paulus Tedjosutikno
Tan Ting Luen
Gabriele Isacco Tironi
Peter Wiradjaja

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares of the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated November 15, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 100,000,000 shares with a par value of Rp50 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen

Lie Po Fung (Jaya)
Herbudianto

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Sandjaya Rusli
Agustini Muara
Fridolina Alexandra Liliana
Susanto Gunawan

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 8 Agustus 2019 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Agustus 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated August 8, 2019 which became effective on August 9, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Herbudianto
Anwar Effendi Tjan
Fitradewata Teramihardja

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Peter Wiradjaja dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Fridolina Alexandra Liliana.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 was Peter Wiradjaja and as of December 31, 2019 was Fridolina Alexandra Liliana.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 381 dan 387 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a combined total of 381 and 387 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 19, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory provisions in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".*
- *PSAK No. 71 "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK No. 73 "Leases".*

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 73 "Sewa" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4. Sedangkan dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 73 "Leases" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020 and the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4. While the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits extend beyond 1 (one) year are presented under the "Non-Current Assets" section in the statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratorium equipment</i>
Perlengkapan gudang dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land rights are not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Perusahaan dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land rights is stated at cost and not amortized as the management of the Company is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (*solely payments of principal and interest*) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *Intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the comprehensive income and income statements as " Allowance for Impairment Losses".

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Company adopts simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and finance leases payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Perusahaan akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Perusahaan harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The Company will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Company's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Before January 1, 2020, the Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

k. Employee Benefits

The Company made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Company recognizes related restructuring costs.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Company and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

m. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.105,01	13.901,01
1 Euro (1EUR)/Rupiah	17.330,13	15.588,60
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	10.771,29	9.739,06
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.644,09	10.320,74
1 Poundsterling Inggris (1GBP)/Rupiah	19.085,50	18.249,94
1 Dirham Uni Emirat Arab (1AED)/Rupiah	3.844,13	3.784,27
1 Ringgit Malaysia (1MYR)/Rupiah	3.491,78	3.396,72
1 Baht Thailand (1THB)/Rupiah	469,86	466,09
1 Peso Filipina (1PHP)/Rupiah	293,67	274,35
1 Rubel Rusia (1RUB)/Rupiah	188,74	224,25

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan efek pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp50 per lembar saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used by the Company are as follows:

13.901,01	US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
15.588,60	Euro 1 (EUR1)/Rupiah
9.739,06	Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
10.320,74	Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
18.249,94	British Poundsterling 1 (GBP1)/Rupiah
3.784,27	Uni Arab Emirate Dirham (AED1)/Rupiah
3.396,72	Malaysia Ringgit 1 (MYR1)/Rupiah
466,09	Thai Baht 1 (THB1)/Rupiah
274,35	Phillippine Peso 1 (PHP1)/Rupiah
224,25	Russian Ruble 1 (RUB1)/Rupiah

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering the effect of stock split to become Rp50 for nominal value per share.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2j.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada *lessor*.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Leases (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance Leases

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	188.992.680.487	188.992.680.487
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	136.029.196.167	136.029.196.167
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.188.959.542	1.188.959.542
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	878.993.742	878.993.742
- Piutang karyawan/ Receivables from employee			148.572.115	148.572.115
- Uang jaminan/Refundable deposits				
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	76.174.014.656	76.174.014.656
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	52.015.468.997	52.015.468.997
Beban akrual/ Accrued expense	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	45.803.050.244	45.803.050.244

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 is as follows:

PSAK No. 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities (lanjutan)				
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.028.734.291	2.028.734.291
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	315.789.385	315.789.385

PSAK No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/January 1, 2020		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Biaya dibayar di muka	818.155.847	(255.555.567)	562.600.280
Aset hak guna - neto	-	24.335.600.716	24.335.600.716
Aset tidak lancar lainnya	2.745.712.823	(123.611.111)	2.622.101.712
Liabilitas			
Beban akrual	28.128.565.668	(1.177.644.444)	(26.950.921.224)
Liabilitas sewa jangka pendek	-	13.324.534.340	13.324.534.340
Liabilitas sewa jangka panjang	-	12.929.657.763	12.929.657.763
Saldo laba	312.945.421.052	(1.120.113.621)	311.825.307.431

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

PSAK No. 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK No. 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/January 1, 2020		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Prepaid expenses	818.155.847	(255.555.567)	562.600.280
Right of use assets - net	-	24.335.600.716	24.335.600.716
Other non-current assets	2.745.712.823	(123.611.111)	2.622.101.712
Liabilities			
Accrued expenses	28.128.565.668	(1.177.644.444)	(26.950.921.224)
Short-term lease liabilities	-	13.324.534.340	13.324.534.340
Long-term lease liabilities	-	12.929.657.763	12.929.657.763
Retained earnings	312.945.421.052	(1.120.113.621)	311.825.307.431

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	168.500.000	347.887.233
Euro	105.099.613	94.659.747
Dolar AS	12.059.783	88.340.919
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	32.721.586	31.461.091
Sub-total	318.380.982	562.348.990
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.800.981.721	39.185.629.962
PT Bank Central Asia Tbk	13.471.368.850	54.808.240.128
Citibank N.A., Cabang Jakarta	23.773.077	192.305.183
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.173.802	4.582.881
PT Bank Mega Tbk	-	65.268.534
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$520.424,60 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$51.681,48 pada tanggal 31 Desember 2019)	7.340.594.187	718.424.770
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$759,64 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$1.028.904,58 pada tanggal 31 Desember 2019)	10.714.730	14.302.812.856
Dolar Australia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD13.680,55 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AUD23.187,09 pada tanggal 31 Desember 2019)	147.357.171	225.820.461
Euro		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR33,14 pada tanggal 31 Desember 2020 dan EUR19.031,19 pada tanggal 31 Desember 2019)	574.321	296.669.608
Sub-total	84.799.537.859	109.799.754.383
Setara kas		
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	72.571.369.862
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.059.207.252
Sub-total	130.359.013.699	78.630.577.114
Total	215.476.932.540	188.992.680.487
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Rupiah	3,95% - 5,65%	4,50% - 6,25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Euro
US Dollar
Other foreign currencies (each below Rp50,000,000)
Sub-total
Bank - third parties
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$520,424.60 as of December 31, 2020 and US\$51,681.48 as of December 31, 2019)
Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$759.64 as of December 31, 2020 and US\$1,028,904.58 as of December 31, 2019)
Australian Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD13,680.55 as of December 31, 2020 and AUD23,187.09 as of December 31, 2019)
Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR33.14 as of December 31, 2020 and EUR19,031.19 as of December 31, 2019)
Sub-total
Cash equivalents
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total
Interest rates per annum for time deposits
Rupiah

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 21)	36.270.052.424	3.661.322.743	<i>Related party (Note 21)</i>
Pihak ketiga	84.387.854.120	133.493.675.407	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Sub-total	83.025.539.615	132.367.873.424	<i>Sub-total</i>
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	136.029.196.167	<i>Trade receivables - net</i>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	101.691.502.062	118.076.643.024	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	18.966.404.482	18.340.250.574	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	738.104.552	<i>31 - 60 days</i>
Total	120.657.906.544	137.154.998.150	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	136.029.196.167	<i>Trade receivables - net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	1.125.801.983	1.160.937.106	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	236.512.522	-	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables for the year</i>
Penghapusan	-	(35.135.123)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.362.314.505	1.125.801.983	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 21)	36.270.052.424	3.661.322.743	<i>Related party (Note 21)</i>
Pihak ketiga	84.387.854.120	133.493.675.407	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Sub-total	83.025.539.615	132.367.873.424	<i>Sub-total</i>
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	136.029.196.167	<i>Trade receivables - net</i>

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	101.691.502.062	118.076.643.024	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	18.966.404.482	18.340.250.574	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	738.104.552	<i>31 - 60 days</i>
Total	120.657.906.544	137.154.998.150	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	136.029.196.167	<i>Trade receivables - net</i>

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	1.125.801.983	1.160.937.106	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	236.512.522	-	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables for the year</i>
Penghapusan	-	(35.135.123)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.362.314.505	1.125.801.983	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

As of December 31, 2019, trade receivables pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku	98.373.657.829	107.392.574.010	Raw materials
Barang jadi	52.760.629.403	53.057.537.227	Finished goods
Bahan pembantu	8.135.650.607	7.901.518.550	Supplies
Sub-total	159.269.937.839	168.351.629.787	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(414.185.384)	(140.269.124)	Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Total	158.855.752.455	168.211.360.663	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata (AWT) dan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2020, dan kepada AWT, ASM dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp177.000.000.000 dan Rp193.500.000.000, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	496.205.012	180.329.754	Insurance
Sewa	-	255.555.567	Rental
Lain-lain	199.791.985	354.583.945	Others
Total	695.996.997	790.469.266	Total

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku	98.373.657.829	107.392.574.010	Raw materials
Barang jadi	52.760.629.403	53.057.537.227	Finished goods
Bahan pembantu	8.135.650.607	7.901.518.550	Supplies
Sub-total	159.269.937.839	168.351.629.787	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(414.185.384)	(140.269.124)	Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Total	158.855.752.455	168.211.360.663	Total

Based on the review of the inventories balance, the Company's management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

The Company's inventories were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Wahana Tata (AWT) and PT Asuransi Sinar Mas (ASM), third parties, as of December 31, 2020, and with AWT, ASM and PT Asuransi Central Asia (ACA), third parties, as of December 31, 2019, with total coverage amounting to Rp177,000,000,000 and Rp193,500,000,000, respectively, as of December 31, 2020 and 2019. The Company's management believes that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, inventories pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian bahan baku	4.567.172.105	2.583.507.292	Advance for purchase of raw material
Lain-lain	525.106.387	1.087.402.159	Others
Total	5.092.278.492	3.670.909.451	Total

9. ADVANCES

This account consists of:

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						Cost
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	28.345.876.220	-	-	3.870.707.815	32.216.584.035	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	158.928.700.175	20.011.877.086	7.800.178.683	(3.870.707.815)	167.269.690.763	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	2.115.206.117	326.308.550	296.894.017	-	2.144.620.650	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	23.067.863.258	343.660.540	463.760.397	-	22.947.783.401	Warehouse and office equipment
Kendaraan	16.002.995.983	4.780.810.699	5.015.017.710	-	15.768.788.972	Vehicles
Total nilai perolehan	261.897.187.182	25.462.656.875	13.575.850.807	-	273.783.993.250	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.999.350.827	5.152.874.953	-	2.112.761.349	12.264.987.129	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	89.694.449.192	19.018.850.393	5.765.995.929	(2.112.761.349)	100.834.542.307	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.226.419.004	339.927.871	296.894.017	-	1.269.452.858	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	20.155.461.157	1.248.733.382	463.760.397	-	20.940.434.142	Warehouse and office equipment
Kendaraan	7.672.515.013	1.873.101.800	2.968.053.806	-	6.577.563.007	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	123.748.195.193	27.633.488.399	9.494.704.149	-	141.886.979.443	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	138.148.991.989				131.897.013.807	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						Cost
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	36.552.396.425	444.251.000	8.650.771.205	-	28.345.876.220	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	156.207.488.498	2.825.964.330	104.752.653	-	158.928.700.175	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.257.686.349	857.519.768	-	-	2.115.206.117	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.814.748.667	425.844.591	172.710.000	-	23.067.883.258	Warehouse and office equipment
Kendaraan	14.027.978.200	2.792.780.611	817.762.828	-	16.002.995.983	Vehicles
Total nilai perolehan	264.296.823.568	7.346.360.300	9.745.996.686	-	261.897.187.182	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.720.240.631	1.430.870.815	2.151.760.619	-	4.999.350.827	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.300.437.023	36.475.850.171	81.838.002	-	89.694.449.192	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	842.559.658	383.859.346	-	-	1.226.419.004	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	15.335.277.883	4.902.940.149	82.756.875	-	20.155.461.157	Warehouse and office equipment
Kendaraan	6.159.034.844	1.872.938.273	359.458.104	-	7.672.515.013	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	81.357.550.039	45.066.458.754	2.675.813.600	-	123.748.195.193	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	182.939.273.529				138.148.991.989	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pabrikasi	25.383.193.042	42.748.783.451	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	1.892.415.564	1.872.938.273	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	357.879.793	444.737.030	General and administrative expenses (Note 28)
Total	27.633.488.399	45.066.458.754	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis rugi terkait yang timbul dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Harga jual	1.962.006.362	380.687.726	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	(2.046.963.904)	(481.219.375)	<i>Net book value</i>
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 30)	(84.957.542)	(100.531.649)	<i>Loss on sale of fixed asset - net (Note 30)</i>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 30)	(2.034.182.754)	(6.588.963.711)	<i>Loss on fixed assets written-off (Note 30)</i>
Rugi pelepasan aset tetap	(2.119.140.296)	(6.689.495.360)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Hal Lain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tanah Perusahaan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023, 24 September 2023, 13 Juli 2025 dan 19 November 2037. Tanah tersebut berlokasi di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, seluas 4.800 meter persegi, 4.640 meter persegi, 1.110 meter persegi dan 110 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada AWT, BCA Insurance, ABDA, ACA, PT Pan Pacific Insurance, PT Bess Central Insurance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dan kepada AWT, PT BCA Insurance (BCA Insurance) dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.046.600.000 dan Rp102.396.500.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related loss arising from the sale and written-off of fixed assets is as follows:

Other Matters

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's land titles are under Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on May 24, 2023, September 24, 2023, July 13, 2025 and November 19, 2037. The land are located in Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta, covering 4,800 square meters, 4,640 square meters, 1,110 square meters and 110 square meters, respectively. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from AWT, BCA Insurance, ABDA, ACA, PT Pan Pacific Insurance, PT Bess Central Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara and with AWT, PT BCA Insurance (BCA Insurance) and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) with combined coverage amounting to Rp108,046,600,000 and Rp102,396,500,000, respectively, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	1.857.926.629	942.676.647	Within one year
Lebih dari satu tahun	2.436.867.999	1.086.057.644	More than one year
Total	4.294.794.628	2.028.734.291	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(1.857.926.629)	(942.676.647)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.436.867.999	1.086.057.644	Long-term portion

Aset dengan Fasilitas Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	166.906.382	150.616.458	Within one year
Lebih dari satu tahun	-	165.172.927	More than one year
Total	166.906.382	315.789.385	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(166.906.382)	(150.616.458)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	165.172.927	Long-term portion

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

As of December 31, 2019, certain fixed assets pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT Maybank Finance Indonesia and PT BCA Finance for consumer financing facilities with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Assets under Finance Lease

The Company entered into lease agreements for vehicles with PT Maybank Finance Indonesia with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustments due to implementation of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Nilai Tercatat</u> Properti	-	36.502.470.360	21.121.528.174	(829.322.914)	58.794.675.620	<u>Carrying Value</u> Property
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Properti	-	12.166.869.644	11.649.063.654	-	23.815.933.298	<u>Accumulated Amortization</u> Property
Nilai Buku Neto	-				<u>34.978.742.322</u>	<u>Net Book Value</u>

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2020	2019	
Beban pabrikasi (Catatan 21 dan 37c)	11.420.601.049	-	Manufacturing overhead (Notes 21 and 37c)
Beban penjualan (Catatan 21 dan 37d)	228.462.605	-	Selling expenses (Notes 21 and 37d)
Total	11.649.063.654	-	Total

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar Properti	26.254.192.103	22.292.205.260	2.082.104.014	(13.113.803.915)	37.514.697.462	<u>Underlying assets</u> Property

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jangka pendek	14.393.169.288	-	Current portion
Jangka panjang	23.121.528.174	-	Non-current portion
Total	37.514.697.462	-	Total

11. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Lease payables on time basis:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang karyawan	668.984.936	878.993.742
Uang jaminan	421.080.908	148.572.115
Uang muka pembelian aset tetap	73.464.180	15.931.338.400
Sewa dibayar di muka		
jangka panjang (Catatan 21)	-	123.611.111
Lain-lain	-	129.484.838
Total	1.163.530.024	17.212.000.206

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Employee loans
Refundable deposit
Advance of purchase of fixed assets
Long-term prepaid rental (Note 21)
Others
Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Tidak ada saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perusahaan memperoleh fasilitas Cerukan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *Revolving Loan* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Letter of Credit Line*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk PPB 1 dan Rp25.000.000.000 untuk PPB 2 atau setara dengan Dolar AS untuk fasilitas *Letter of Credit Line* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$165.000, dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020. Berdasarkan surat Perusahaan kepada Maybank pada tanggal 12 Agustus 2020 dan 26 Agustus 2020, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang seluruh fasilitas kredit dan penarikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Maybank. Maybank menyetujui dan memberikan surat keterangan lunas untuk seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 6, 7 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS

There is no outstanding balance of short-term bank loans as of December 31, 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained Overdraft facility, with a maximum facility of Rp10,000,000,000 and *Revolving Loan facilities* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), sub-limit with Bank Guarantee and *Letter of Credit Line facilities*, with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 for PPB 1 and Rp25,000,000,000 for PPB 2, or its equivalent in US Dollar for *Letter of Credit Line Facility* with maximum facility amount of US\$165,000, from Maybank. The facilities were used for the Company's working capital and due on January 10, 2020. Based on the Company's letter to Maybank on August 12, 2020 and August 26, 2020, the Company decided not to extend all credit facilities and collateral withdrawals for credit facilities obtained from Maybank. Maybank approved and provided a letter of payment for all credit facilities on August 31, 2020.

These loan facilities were secured by the Company's land rights and buildings located at: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java, machinery and equipment, inventories and trade receivables (Notes 6, 7 and 10).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)
(lanjutan)

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio leverage maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari *Net Profit After Unusual Items* (NPAUI) pada periode berjalan.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	1.189.937
Pihak ketiga:		
Fonterra Limited	52.066.458.138	42.350.819.985
PT Kerry Ingredients Indonesia	18.775.518.297	17.983.565.006
PT Asianagro Agungjaya	4.603.280.000	2.383.700.000
PT Sari Agrotama Persada	3.652.286.000	2.813.976.000
PT IMCD Indonesia	2.159.009.765	772.657.600
PT Halim Sakti Pratama	1.539.601.360	1.281.965.653
PT Intikemas Putra Makmur	1.176.593.938	1.284.807.127
PT Wahyu Abadi	830.137.550	973.101.578
PT Rapipack Asritama	648.150.388	734.049.415
PT Satyamitra Kemas Lestari	576.212.725	527.418.378
Cargill Deutschland GMBH	522.287.363	-
PT Salim Ivomas Pratama	376.991.766	1.211.038.361
PT Wijayaputra Adiperkasa	-	737.870.281
PT Primaditha Jaya Mandiri	-	729.199.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.805.190.358	2.388.655.366
Sub-total	90.731.717.648	76.172.824.719
Total	90.731.717.648	76.174.014.656

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)
(continued)

During the period when the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, leverage ratio at maximum of 2 times, debt to *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio at maximum of 2.3 times in 2017 and thereafter at maximum of 2 times, current ratio at minimum of 1.5 times, total dividend at maximum of 50% from *Net Profit After Unusual Items* (NPAUI) in the current period.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019, the Company has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	1.189.937
Pihak ketiga:		
Fonterra Limited	52.066.458.138	42.350.819.985
PT Kerry Ingredients Indonesia	18.775.518.297	17.983.565.006
PT Asianagro Agungjaya	4.603.280.000	2.383.700.000
PT Sari Agrotama Persada	3.652.286.000	2.813.976.000
PT IMCD Indonesia	2.159.009.765	772.657.600
PT Halim Sakti Pratama	1.539.601.360	1.281.965.653
PT Intikemas Putra Makmur	1.176.593.938	1.284.807.127
PT Wahyu Abadi	830.137.550	973.101.578
PT Rapipack Asritama	648.150.388	734.049.415
PT Satyamitra Kemas Lestari	576.212.725	527.418.378
Cargill Deutschland GMBH	522.287.363	-
PT Salim Ivomas Pratama	376.991.766	1.211.038.361
PT Wijayaputra Adiperkasa	-	737.870.281
PT Primaditha Jaya Mandiri	-	729.199.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.805.190.358	2.388.655.366
Sub-total	90.731.717.648	76.172.824.719
Total	90.731.717.648	76.174.014.656

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	80.319.199.937	40.453.100.932	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.984.946.269	35.571.927.012	1 - 30 days
31 - 60 hari	393.642.274	148.986.712	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.929.168	-	61 - 90 days
Total	90.731.717.648	76.174.014.656	Total

14. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	38.142.972.147	33.823.194.671	Rupiah
Dolar AS (AS\$3.728.374 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$3.046.600 pada tanggal 31 Desember 2019)	52.588.745.501	42.350.819.985	US Dollar (US\$3,728,374 as of December 31, 2020 and US\$3,046,600 as of December 31, 2019)
Total	90.731.717.648	76.174.014.656	Total

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 21):			Related parties (Note 21):
PT Sinarniaga Sejahtera	4.771.974.189	-	PT Sinarniaga Sejahtera
PT Mulia Raya Agrijaya	161.520.407	171.757.142	PT Mulia Raya Agrijaya
Dividen kas (Catatan 24)	-	49.500.000.000	Cash dividends (Note 24)
Sub-total	4.933.494.596	49.671.757.142	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka pelanggan	3.413.394.789	1.289.661.142	Advances from customers
Utang pembelian aset tetap	40.800.000	212.135.680	Fixed assets purchase liability
Lain-lain	239.514.897	841.915.033	Others
Sub-total	3.693.709.686	2.343.711.855	Sub-total
Total	8.627.204.282	52.015.468.997	Total

This account consists of:

Utang dividen kas sebesar Rp49.500.000.000 telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020 (Catatan 24).

The cash dividends payables amounting to Rp49,500,000,000 has been fully paid on January 13, 2020 (Note 24).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Iklan dan promosi	50.055.438.251	39.074.417.563
Tenaga ahli	8.573.180.638	465.955.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.325.339.148	-
Pengiriman	1.428.399.000	1.108.859.851
Listrik dan telepon	979.350.302	801.980.563
Sewa	-	1.177.644.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.926.641.368	3.174.192.823
Total	68.288.348.707	45.803.050.244

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Professional fees
Salaries and employee benefits
Delivery
Electricity and telephone
Rental
Others (each below Rp500,000,000)
Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	119.205.894	137.092.221
Pasal 15	164.434	96.623
Pasal 21	506.260.710	772.887.163
Pasal 23	388.754.826	196.449.809
Pasal 25	1.528.524.310	-
Pasal 29	8.957.356.889	20.524.702.236
Pajak pertambahan nilai	1.800.578.343	4.552.792.245
Total	13.300.845.406	26.184.020.297

17. TAXATION

a. Taxes payable

Income tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax
Total

b. Beban pajak penghasilan - neto

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Kini	31.037.100.160	44.775.700.500
Tangguhan	5.170.139.850	(6.197.618.886)
Total	36.207.240.010	38.578.081.614

b. Income tax expenses - net

Current
Deferred
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	157.207.256.439	136.625.747.757
<u>Beda temporer:</u>		
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	4.325.339.148	(1.520.059.244)
Transaksi liabilitas sewa	704.927.243	-
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	273.916.260	140.269.124
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	236.512.522	(35.135.123)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(12.708.704.899)	10.907.351.196
Iklan dan promosi	(7.735.801.844)	15.383.254.343
Transaksi sewa pembiayaan	(64.783.651)	(85.204.757)
<u>Beda tetap:</u>		
Rugi penghapusan aset tetap	2.034.182.754	-
Penyusutan aset tetap	1.895.613.463	16.268.287.165
Sumbangan dan representasi	442.841.737	485.691.317
Pajak dan perizinan	249.623.791	143.632.173
Beban pajak	631.169	2.089.106.692
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.783.825.300)	(1.300.138.350)
Estimasi penghasilan kena pajak	141.077.728.832	179.102.802.293
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	141.077.728.000	179.102.802.000

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

<i>Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u><i>Temporary differences:</i></u>
<i>Accrual of salaries and employee benefits</i>
<i>Lease liabilities transactions</i>
<i>Allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
<i>Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Provision for employee benefits liability</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Finance lease transactions</i>
<u><i>Permanent differences:</i></u>
<i>Loss on written-off of fixed assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>
<i>Estimated taxable income</i>
<i>Estimated taxable income (rounded)</i>

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	31.037.100.160	44.775.700.500	<i>Income tax expense current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	3.217.568.000	6.700.814.638	<i>Article 22</i>
Pasal 23	85.892.360	56.307.826	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.776.282.911	17.493.875.800	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	22.079.743.271	24.250.998.264	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	8.957.356.889	20.524.702.236	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- e. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

- e. *Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense - net is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	157.207.256.439	136.625.747.757	<i>Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.585.596.417	34.156.436.939	<i>Income tax expense based on prevailing tax rate</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi penghapusan aset tetap	447.520.206	-	<i>Loss on written-off of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	417.034.962	4.067.071.791	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan dan representasi	97.425.182	121.422.829	<i>Donation and representation</i>
Pajak dan perizinan	54.917.234	35.908.043	<i>Taxes and licenses</i>
Beban pajak	138.857	522.276.673	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.272.441.566)	(325.034.588)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.877.048.718	(73)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - neto	36.207.240.010	38.578.081.614	<i>Income tax expenses - net</i>

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustments due to implementation of PSAK No. 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.602.300.880	-	(3.510.917.897)	(1.171.437.341)	1.919.945.642
Beban akrual - promosi	5.171.301.434	-	(2.581.420.656)	-	2.589.880.778
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	-	-	865.067.830	-	865.067.830
Transaksi liabilitas sewa	-	479.647.847	57.401.826	-	537.049.673
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	281.450.496	-	(8.987.595)	-	272.462.901
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	35.067.281	-	46.949.480	-	82.016.761
Transaksi sewa pembiayaan	(21.301.189)	-	(38.232.838)	-	(59.534.027)
Aset pajak tangguhan - neto	12.068.818.902	479.647.847	(5.170.139.850)	(1.171.437.341)	6.206.889.558

Deferred tax assets (liabilities)
Liability for employee benefits
Accrued expenses - promotion
Accrual of salaries and employee benefits
Lease liabilities transactions
Allowance for impairment losses of trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Finance lease transactions

Deferred tax assets - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.423.988.323	2.726.837.799	451.474.758	6.602.300.880
Akrual biaya promosi	1.325.487.848	3.845.813.586	-	5.171.301.434
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	290.234.276	(8.783.780)	-	281.450.496
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	35.067.281	-	35.067.281
Transaksi sewa pembiayaan	-	(21.301.189)	-	(21.301.189)
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	380.014.811	(380.014.811)	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	5.419.725.258	6.197.618.886	451.474.758	12.068.818.902

Deferred tax assets (liabilities)
Liability for employee benefits
Accrual of promotion expenses
Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Finance lease transactions
Accrual of salaries and employee benefits

Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

g. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Sesuai dengan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement*) tertanggal 25 Juni 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") setuju untuk mengambil bagian seluruh OWK yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, OWK ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pemegang OWK tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan untuk menebus OWK.

Pada tanggal atau setelah tanggal Perusahaan memperoleh Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang OWK wajib, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan, meminta seluruh OWK yang terutang untuk dikonversi menjadi saham Perusahaan. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang OWK ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 25 November 2019, OWK ini telah dikonversi menjadi 200.000.000 saham (setara dengan 13,33% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp140.000.000.000 sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perusahaan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang lain-lain - pinjaman karyawan		
Saldo awal	1.969.903.595	1.801.639.407
Penambahan	2.504.650.000	1.117.249.500
Pengurangan	(898.781.799)	(948.985.312)
Saldo akhir	<u>3.575.771.796</u>	<u>1.969.903.595</u>

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on the Circular Statement of Shareholders dated June 25, 2019, the Company's shareholders approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value Rp150,000,000,000.

In accordance with the Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement dated June 25, 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") agreed to fully subscribe the MCB issued by the Company amounting to Rp150,000,000,000 in the form of mandatory convertible bonds.

Based on agreement, these MCB have no maturity date and shall not bear interest. The MCB holder shall have no rights to require the Company to redeem the MCB.

On or after the date the Company obtain an Effective Letter from the Financial Services Authority for the registration statement in connection with the Initial Public Offering, MCB holder must, with written notice to the Company, request all MCB owed to be converted into the Company's shares. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.

On November 25, 2019, this MCB has converted to 200,000,000 shares (equivalent to 13.33% ownership). The Company has recorded Rp140,000,000,000 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 23).

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

The movements of other long-term liabilities are as follows:

Other receivables - employee loans
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas jangka panjang lainnya		
Saldo awal	3.659.031.990	2.979.035.172
Penambahan	2.504.650.000	1.117.100.000
Pengurangan	(1.206.206.996)	(437.103.182)
Saldo akhir	4.957.474.994	3.659.031.990
Liabilitas jangka panjang lainnya - neto	1.381.703.198	1.689.128.395

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The movements of other long-term liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas jangka panjang lainnya			Other long-term liabilities
Saldo awal	3.659.031.990	2.979.035.172	Beginning balance
Penambahan	2.504.650.000	1.117.100.000	Additions
Pengurangan	(1.206.206.996)	(437.103.182)	Deductions
Saldo akhir	4.957.474.994	3.659.031.990	Ending balance
Liabilitas jangka panjang lainnya - neto	1.381.703.198	1.689.128.395	Other long-term liabilities - net

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya No. 440/PSAK/KKA.AB/TR/II/21 bertanggal 26 Februari 2021 dan No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 bertanggal 27 Maret 2020.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with the report No. 440/PSAK/KKA.AB/TR/II/21 dated February 26, 2021 and No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 dated March 27, 2020.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,85% - 8,30%	8,20%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	5,00% - 9,00%	9,00%	Salary increase per annum
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2019	TMI 2011	Indonesian Mortality Table (TMI)
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	5% dari TMI 2011/ 5% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2020/December 31, 2020: 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	31 Desember 2019/December 31, 2019: 10% per tahun hingga usia 29 tahun, 5% per tahun hingga usia 39 tahun, 3% per tahun hingga usia 44 tahun, 2% per tahun hingga usia 49 tahun, dan 1% per tahun pada usia 50 tahun dan seterusnya/ 10% per annum up to the age of 29 years old, 5% per annum up to the age of 39 years old, 3% per annum up to the age of 44 years old, 2% per annum up to the age of 49 years old, and 1% per annum at the age of 50 years old and thereafter	Resignation rate

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	26.409.203.521	13.695.953.294
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.215.130.480	13.009.512.991
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(6.018.873.918)	1.805.899.031
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(1.005.731.877)	(2.102.161.795)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.000.000.000)	-
Total	9.599.728.206	26.409.203.521

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Cost of employee benefit in current year
Re-measurement of actuarial losses (gains) recognized on other comprehensive income
Payment of employee benefit in current year
Benefits paid during the year

Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa lalu	-	8.266.794.529
Beban jasa kini	2.977.493.174	3.016.833.536
Beban bunga	2.237.637.306	1.725.884.926
Total	5.215.130.480	13.009.512.991

Past service cost
Current service cost
Interest cost

Total

Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	(646.748.849)	(2.452.647.880)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(6.018.873.918)	1.805.899.031
Saldo akhir	(6.665.622.767)	(646.748.849)

Beginning balance
Actuarial losses (gains) recognized in current year

Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	26.409.203.521	13.695.953.294
Beban jasa kini	2.977.493.174	3.016.833.536
Beban bunga	2.237.637.306	1.725.884.926
Beban jasa lalu	-	8.266.794.529
Pembayaran manfaat	(1.005.731.877)	(2.102.161.795)
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	(6.018.873.918)	1.805.899.031
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	24.599.728.206	26.409.203.521

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employee benefits at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Benefits paid
Effect of changes in actuarial assumptions
Present value of liabilities for employee benefits at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate and salary increase rate as of December 31, 2020 and 2019 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(1.313.685.482)	(2.242.160.874)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.552.264.146	2.624.107.207	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.562.480.852	2.556.086.538	Salary increase rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(1.342.412.987)	(2.226.846.728)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	3.320.153.500	494.522.977	1 year
2 - 5 tahun	9.473.926.015	20.466.292.059	2 - 5 years
6 - 10 tahun	7.579.402.258	7.642.311.519	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	203.006.013.916	495.455.396.595	More than 10 years
Total	223.379.495.689	524.058.523.150	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 20,92 tahun pada tahun 2020 dan 21,77 tahun pada tahun 2019.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 20.92 years in 2020 and 21.77 years in 2019.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Sinarniaga Sejahtera	33.724.889.747	-
PT Prima Cahaya Luhur	2.545.162.677	3.661.322.743
Total	36.270.052.424	3.661.322.743
Persentase terhadap total aset	5,37%	0,55%
Piutang lain-lain		
PT Sinarniaga Sejahtera	970.982.569	-
PT Prima Cahaya Luhur	-	13.750.000
Total	970.982.569	13.750.000
Persentase terhadap total aset	0,14%	0,00%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim selisih harga dan penjualan aset tetap.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 6)
PT Sinarniaga Sejahtera
PT Prima Cahaya Luhur
Total
Percentage to total assets
Other receivables
PT Sinarniaga Sejahtera
PT Prima Cahaya Luhur
Total
Percentage to total assets

Other receivables from related parties represent receivables from claims on the difference in price and sale of fixed assets.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya dibayar di muka (Catatan 8, 37d)		
Sewa dibayar di muka		
Sandjaya Rusli	-	227.777.779
Persentase terhadap total aset	-	0,03%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)		
Sewa dibayar di muka jangka panjang		
Sandjaya Rusli	-	123.611.111
Persentase terhadap total aset	-	0,02%
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Mulia Raya Agrijaya	-	1.189.937
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,00%
Utang lain-lain (Catatan 15)		
PT Sinarniaga Sejahtera	4.771.974.189	-
PT Mulia Raya Agrijaya	161.520.407	171.757.142
Dividen kas (Catatan 24)	-	49.500.000.000
Total	4.933.494.596	49.671.757.142
Persentase terhadap total liabilitas	2,11%	21,54%

Prepaid expenses (Notes 8, 37d)
Prepaid rental
Sandjaya Rusli
Percentage to total assets
Other non-current assets (Note 12)
Long-term prepaid rental
Sandjaya Rusli
Percentage to total assets
Trade payables (Note 14)
PT Mulia Raya Agrijaya
Percentage to total liabilities
Other payables (Note 15)
PT Sinarniaga Sejahtera
PT Mulia Raya Agrijaya
Cash dividends (Note 24)
Total
Percentage to total liabilities

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto (Catatan 25)		
PT Sinarniaga Sejahtera *)	62.119.543.130	-
PT Prima Cahaya Luhur	15.081.078.200	17.187.679.644
Total	77.200.621.330	17.187.679.644
Persentase terhadap total penjualan neto	8,57%	1,76%
Beban pokok penjualan (Catatan 26)		
Beban pabrikasi - amortisasi aset hak guna PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 11 dan 37c)	11.420.601.049	-
Beban pabrikasi - sewa PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 37c)	-	14.080.622.221
Total	11.420.601.049	14.080.622.221
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	1,87%	2,26%
Beban penjualan (Catatan 27)		
Beban sewa PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Catatan 37d)	1.867.612.997	4.195.612.239
Beban amortisasi aset hak guna Sandjaya Rusli (Catatan 11 dan 37d)	228.462.605	-
Total	2.096.075.602	4.379.778.905
Persentase terhadap total beban penjualan	1,84%	2,29%

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")
PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")
PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")

*) Total penjualan kepada SNS merupakan penjualan untuk periode dari tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Net sales (Note 25)
PT Sinarniaga Sejahtera *)
PT Prima Cahaya Luhur
Total
Percentage to total net sales
Cost of goods sold (Note 26)
Factory overhead - amortization of right of use assets PT Mulia Raya Agrijaya (Notes 11 and 37c)
Factory overhead - rental PT Mulia Raya Agrijaya (Note 37c)
Total
Percentage to total cost of goods sold
Selling expense (Note 27)
Rental expenses PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Note 37d)
Amortization of right of use assets Sandjaya Rusli (Notes 11 and 37d)
Total
Percentage to total selling expense

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas afiliasi/
Affiliated entity
Entitas afiliasi/
Affiliated entity

*) Total sales to SNS represents sales for period from October 14, 2020 to December 31, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp24.291.077.187 dan Rp24.113.782.586 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp24,291,077,187 and Rp24,113,782,586 for years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

22. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
Pemegang Saham			Shareholders	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	848.256.600	56,55%	42.412.830.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Tudung Putra Putri Jaya	217.848.000	14,52%	10.892.400.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25%	8.437.500.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88%	5.156.250.000	Sandjaya Rusli
Berliando Lumban Toruan	43.750.000	2,92%	2.187.500.000	Berliando Lumban Toruan
Agustini Muara	37.500.000	2,50%	1.875.000.000	Agustini Muara
Marcello Rivelino Gunadirdja	10.937.500	0,73%	546.875.000	Marcello Rivelino Gunadirdja
Amelia Fransisca	10.937.500	0,73%	546.875.000	Amelia Fransisca
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	58.895.400	3,92%	2.944.770.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000	Sandjaya Rusli
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000	Berliando Lumban Toruan
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000	Agustini Muara
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	Marcello Rivelino Gunadirdja
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	Amelia Fransisca
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

Tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 990.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang merupakan 66% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

There is no number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register as of December 31, 2020, while the total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 990,000,000 shares as of December 31, 2019, which represents 66% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2020

- a. Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34, tanggal 14 Oktober 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja dan Amelia Fransisca, pihak ketiga, (keenamnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ Tbk") (sebagai "Pembeli"), Para Penjual merupakan pemilik dari 1.200.000.000 saham, yang mewakili 80,00% kepemilikan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, setuju untuk menjual 825.000.000 saham yang mewakili 55,00% kepemilikan di Perusahaan kepada GPPJ Tbk sebagai berikut:
- Lie Po Fung (Jaya) sebanyak 371.250.000 lembar saham
 - Sandjaya Rusli sebanyak 226.875.000 lembar saham
 - Agustini Muara sebanyak 82.500.000 lembar saham
 - Berliando Lumban Toruan sebanyak 96.250.000 lembar saham
 - Marcello Rivelino Gunadirdja sebanyak 24.062.500 lembar saham
 - Amelia Fransisca sebanyak 24.062.500 lembar saham

Pada tanggal 23 Desember 2020, GPPJ Tbk telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan GPPJ Tbk di Perusahaan meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 16 November 2020.

22. EQUITY (continued)

Year 2020

- a. Based on the Deed of Takeover which notarized by the Deed of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34 dated October 14, 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja and Amelia Fransisca, third parties, (the six are collectively referred to as the "Sellers") and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ Tbk") (as the "Buyers"). The Sellers are the owners of 1,200,000,000 shares, which represent 80.00% ownership of all issued and paid-up capital of the Company, agreed to sell 825,000,000 shares representing 55.00% ownership in the Company to GPPJ Tbk as follows:

- Lie Po Fung (Jaya) totalling of 371,250,000 shares
- Sandjaya Rusli totalling of 226,875,000 shares
- Agustini Muara totalling of 82,500,000 shares
- Berliando Lumban Toruan totalling of 96,250,000 shares
- Marcello Rivelino Gunadirdja totalling of 24,062,500 shares
- Amelia Fransisca totalling of 24,062,500 shares

On December 23, 2020, GPPJ Tbk has paid the purchase of 23,256,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 1.55% ownership resulting the GPPJ Tbk's ownership in the Company has increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 16, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2020 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan:
- (i) Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham).
 - (ii) Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75% dari modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0076952 pada tanggal 10 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal yang sama.

Tahun 2019

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:
- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2.

22. EQUITY (continued)

Year 2020 (continued)

- b. Based on the Circular Decision of Boards of Commissioners which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 22, 2020, the shareholders approved the change of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which states:
- (i) Authorized capital of the Company amounting to Rp100,000,000,000 (consisting of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share).
 - (ii) Issued and fully paid capital of 75% of the authorized capital of the Company amounting to Rp75,000,000,000 (consisting of 1,500,000,000 shares with the same nominal value).

The changes has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0076952 on February 10, 2020 and registered under Company Registration No. AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 on the same date.

Year 2019

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to:
- Change the Company's status from a limited company to a public company.
 - Conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (lanjutan)
- Melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atas saham-saham Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya saham baru yang akan diambil bagian oleh pemegang OWK sebagai hasil konversi utang menjadi saham.
 - Menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi utang menjadi saham oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
 - Mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.
 - Melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to: (continued)
- Conduct a Public Offering to the public, in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares or as much as 20% (twenty percent) of the issued and fully paid shares capital of the Company after the Public Offering, including some of the new shares which will be taken by the holder of MCB as a result of debt to equity swap for conversion.
 - Approve the implementation of the *Employee Stock Allocation* (ESA) of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Public Offering after deducting the share of the result of debt to equity swap for conversion by the holder of Mandatory Convertible Bonds.
 - Change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk.
 - Make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.

The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham Perusahaan sebanyak 30.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direktur.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor - Konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	140.000.000.000
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	66.493.605.833	66.493.605.833
Total	206.493.605.833	206.493.605.833

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- b. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 20, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders give the approval for the sale and purchase of the Company's shares totalling of 30,000,000 shares owned by Lie Po Fung (Jaya) to Agustini Muara.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0276161 dated May 24, 2019.

- c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 15, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders approved to: (i) change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share; and (ii) change of the composition of Board of Commissioner and Directors.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Additional paid-in capital - Converting of mandatory convertible bonds to shares
Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Juli 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal yang sama, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui penggunaan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan saldo laba Perusahaan sebagai berikut:
 - (i) Sebesar Rp15.000.000.000 sebagai dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - (ii) Sebesar Rp120.000.000.000 sebagai dividen kas. Dividen kas ini telah dibayarkan seluruhnya kepada pemegang saham pada tanggal 28 Juli 2020.
- Menyetujui dan meratifikasi atas pembagian dividen kas interim sebesar Rp49.500.000.000 yang dibagikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di bawah ini.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2019, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Dewan Direksi untuk pembagian dividen kas interim tahun 2019 sebesar Rp49.500.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dividen kas interim ini disajikan sebagian dari "Utang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019 dan 27 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 13, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the following decisions have been taken:

- *Approved the use of net income for the year ended December 31, 2019 and the Company's retained earnings as follows:*
 - (i) *In the amount of Rp15,000,000,000 as a non-distributable reserve fund in order to comply with the provision of Article 70 of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.*
 - (ii) *In the amount of Rp120,000,000,000 as cash dividend. This cash dividend has been fully paid to the shareholders on July 28, 2020.*
- *Approved and ratified the distribution of an interim cash dividend amounting to Rp49,500,000,000 which was distributed based on the Decision of the Board of Commissioners below.*

Based on the Decision of the Board of Commissioners on December 20, 2019, the Board of Commissioners give approval to the Board of Directors for distribution of interim cash dividends in 2019 amounting to Rp49,500,000,000 based on percentage of ownership. As of December 31, 2019, the outstanding amount is presented as part of the "Other Payables". This cash dividend has been paid on January 13, 2020.

Based on the Decision of Shareholders on August 23, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp20,000,000,000 based on percentage ownership.

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp161,111,111,111 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on June 26, 2019 and June 27, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on February 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,667 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on February 25, 2019.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Lokal (Catatan 21)	77.200.621.330	17.187.679.644
Pihak ketiga		
Lokal	792.217.050.181	939.435.233.255
Ekspor	31.434.996.752	22.183.292.413
Sub-total	823.652.046.933	961.618.525.668
Total	900.852.668.263	978.806.205.312

25. NET SALES

This account consists of:

Related party
Local (Note 21)
Third parties
Local
Export

Sub-total

Total

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with accumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
PT Sinarniaga Sejahtera *)	132.671.382.444	106.127.239.714
PT Amaris Tirta Pratama	121.587.281.100	128.627.662.928
PT Mitra Periangsan Persada	103.391.129.037	97.474.062.704
Total	357.649.792.581	332.228.965.346

*PT Sinarniaga Sejahtera *)*
PT Amaris Tirta Pratama
PT Mitra Periangsan Persada

Total

*) Total penjualan kepada SNS merupakan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*) Total sales to SNS represents sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	534.302.813.416	511.301.644.311
Tenaga kerja langsung	34.710.020.276	42.137.256.105
Biaya pabrikasi	41.266.537.837	68.265.844.885
Total beban produksi	610.279.371.529	621.704.745.301
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	52.917.268.103	54.997.188.317
Akhir tahun (Catatan 7)	(52.346.444.019)	(52.917.268.103)
Beban pokok penjualan	610.850.195.613	623.784.665.515

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Production costs
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead

Total production cost

Finished goods
Beginning of the year
Ending of the year (Note 7)

Cost of goods sold

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Fonterra Limited	163.530.344.614	180.957.188.587
PT Kerry Ingredients Indonesia	127.514.623.958	113.616.055.805
Total	291.044.968.572	294.573.244.392

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

Fonterra Limited
PT Kerry Ingredients Indonesia
Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.202.749.419	52.911.264.627
Iklan dan promosi	42.650.475.327	117.139.345.167
Ongkos angkut	10.128.182.067	8.878.723.448
Penyusutan (Catatan 10)	1.892.415.564	1.872.938.273
Sewa	1.867.612.997	4.407.556.673
Asuransi	933.882.557	932.342.976
Keperluan kantor dan gudang	670.314.940	1.355.463.725
Perjalanan dinas	254.319.599	2.137.137.139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.437.952.194	1.299.069.616
Total	114.037.904.664	190.933.841.644

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Advertising and promotion
Freight
Depreciation (Note 10)
Rental
Insurance
Office and warehouse supplies
Business travelling
Others (each below Rp500,000,000)
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Tenaga ahli	14.805.138.432	1.284.644.843
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.674.139.167	17.383.168.070
Keperluan kantor dan gudang	1.981.612.924	2.154.712.873
Pajak dan perizinan	1.015.290.244	1.173.091.525
Transportasi	581.976.500	625.808.725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	699.206.530	1.222.097.781
Total	27.757.363.797	23.843.523.817

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Professional fees
Salaries and employee benefits
Office and warehouse supplies
Taxes and licenses
Transportation
Others (each below Rp500,000,000)
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Klaim selisih harga	5.837.104.741	2.686.922.365
Laba selisih kurs - neto	1.294.435.799	-
Lain-lain	999.357.282	840.298.401
Total	8.130.897.822	3.527.220.766

29. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Claim of price differences
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	2.034.182.754	6.588.963.711
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 10)	84.957.542	100.531.649
Beban pajak	631.169	65.984.692
Rugi selisih kurs - neto	-	66.744.289
Total	2.119.771.465	6.822.224.341

30. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

*Loss on fixed assets written-off
(Note 10)*
*Loss on sale of fixed assets - net
(Note 10)*
Tax expenses
Loss on foreign exchange - net
Total

31. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan keuangan		
Jasa giro dan deposito berjangka	5.783.825.300	1.300.138.350
Beban keuangan		
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	2.082.104.014	-
Beban bunga atas utang bank, pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	253.553.297	1.019.597.057
Provisi dan administrasi bank	459.242.096	603.964.297
Total	2.794.899.407	1.623.561.354

31. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Current accounts and time deposits
Financial charges
*Interest expense on lease liabilities
(Note 11)*
*Interest expense on bank loans,
consumer financing and
finance lease*
Provision and administrative bank
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan	121.000.016.429	98.047.666.143	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.500.000.000	1.230.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	80,67	79,71	Basic earnings per share

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari keju blok, keju lembaran dan lain-lain.

33. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of block cheese, sliced cheese and others.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	780.375.213.626	106.198.433.855	14.279.020.782	900.852.668.263	Net sales
Beban pokok penjualan	(532.512.536.791)	(67.433.309.329)	(10.904.349.493)	(610.850.195.613)	Cost of goods sold
Hasil segmen	247.862.676.835	38.765.124.526	3.374.671.289	290.002.472.650	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(135.784.142.104)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				154.218.330.546	Operating income
Penghasilan keuangan				5.783.825.300	Finance income
Beban keuangan				(2.794.899.407)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				157.207.256.439	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(36.207.240.010)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				121.000.016.429	Income for the year

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Aset segmen				674.806.910.037
Liabilitas segmen				233.905.945.919
Pengeluaran barang modal				5.880.716.055
Penyusutan				27.633.488.399

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	863.718.416.793	95.768.102.571	19.319.685.948	978.806.205.312
Beban pokok penjualan	(542.731.424.661)	(65.417.217.577)	(15.636.023.277)	(623.784.665.515)
Hasil segmen	320.986.992.132	30.350.884.994	3.683.662.671	355.021.539.797
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(218.072.369.036)
Laba usaha				136.949.170.761
Penghasilan keuangan				1.300.138.350
Beban keuangan				(1.623.561.354)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				136.625.747.757
Beban pajak penghasilan - neto				(38.578.081.614)
Laba tahun berjalan				98.047.666.143
Aset segmen				666.313.386.673
Liabilitas segmen				230.619.409.786
Pengeluaran barang modal				19.775.851.161
Penyusutan				45.066.458.754

Perusahaan juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan neto			Net sales
Lokal	869.417.671.511	956.622.912.899	Local
Ekspor	31.434.996.752	22.183.292.413	Export
Total	900.852.668.263	978.806.205.312	Total

The Company also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	522.039	7.363.368.700	1.086.941	15.109.578.545	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.716	306.307.218	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	572	8.064.709	-	-	Other receivables
Sub-total	544.327	7.677.740.627	1.086.941	15.109.578.544	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3.728.374	52.588.745.501	3.046.600	42.350.819.985	Trade payables
Utang lain-lain	1.738	24.509.442	84.782	1.178.555.430	Other payables
Sub-total	3.730.112	52.613.254.943	3.131.382	43.529.375.415	Sub-total
Liabilitas dalam Dolar AS - neto	(3.185.785)	(44.935.514.316)	(2.044.441)	(28.419.796.871)	Liabilities in US Dollar - net
Euro					Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.098	105.673.934	25.104	391.329.355	Cash and cash equivalents
Aset dalam Euro - neto	6.098	105.673.934	25.104	391.329.355	Asset in Euro - net
AUD					AUD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14.324	154.283.111	23.830	232.082.677	Cash and cash equivalents
Aset dalam AUD - neto	14.324	154.283.111	23.830	232.082.677	Asset in AUD - net
SGD					SGD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.595	16.976.791	1.595	16.461.064	Cash and cash equivalents
Aset dalam SGD - neto	1.595	16.976.791	1.595	16.461.064	Asset in SGD - net
GBP					GBP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	30	572.565	30	547.498	Cash and cash equivalents
Aset dalam GBP - neto	30	572.565	30	547.498	Asset in GBP - net
PHP					PHP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11	3.230	11	3.018	Cash and cash equivalents
Aset dalam PHP - neto	11	3.230	11	3.018	Asset in PHP - net
AED					AED
Aset					Assets
Kas dan setara kas	106	403.634	124	469.250	Cash and cash equivalents
Aset dalam AED - neto	106	403.634	124	469.250	Asset in AED - net
MYR					MYR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.344	4.692.952	1.344	4.565.192	Cash and cash equivalents
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.692.952	1.344	4.565.192	Asset in MYR - net

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.360	2.988.310	6.360	2.964.332	Cash and cash equivalents
Aset dalam THB - neto	6.360	2.988.310	6.360	2.964.332	Asset in THB - net
RUB					RUB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	838	158.164	840	188.521	Cash and cash equivalents
Aset dalam RUB - neto	838	158.164	840	188.521	Asset in RUB - net
Liabilitas - neto		(44.649.761.625)		(27.771.185.964)	Liabilities - net

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	215.476.932.540	215.476.932.540	188.992.680.487	188.992.680.487	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	119.295.592.039	136.029.196.167	136.029.196.167	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.144.181.803	1.144.181.803	1.188.959.542	1.188.959.542	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
Piutang karyawan	668.984.936	668.984.936	878.993.742	878.993.742	Employee receivables
Uang jaminan	421.080.908	421.080.908	148.572.115	148.572.115	Refundable deposits
Total	337.006.772.226	337.006.772.226	327.238.402.053	327.238.402.053	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	90.731.717.648	90.731.717.648	76.174.014.656	76.174.014.656	Trade payables
Utang lain-lain	8.627.204.282	8.627.204.282	52.015.468.997	52.015.468.997	Other payables
Beban akrual	68.288.348.707	68.288.348.707	45.803.050.244	45.803.050.244	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	14.393.169.288	14.393.169.288	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	1.857.926.629	942.676.647	942.676.647	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	166.906.382	150.616.458	150.616.458	Finance lease payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	23.121.528.174	23.121.528.174	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.436.867.999	2.436.867.999	1.086.057.644	1.086.057.644	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	165.172.927	165.172.927	Finance lease payables
Total	209.623.669.109	209.623.669.109	176.337.057.573	176.337.057.573	Total

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan dan uang jaminan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables and refundable deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman bank yang terutang.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have outstanding balance of bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Pound Britania, Peso Filipina, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp605 juta dan Rp593 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Pound, Philippine Peso, Arab Emirates Dirham, Malaysia Ringgit, Thailand Baht and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp605 million and Rp593 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade payables and bank loans denominated in United States Dollar and European Union Euro.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Company's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	90.731.717.648	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.627.204.282	-	-	Other payables
Beban akrual	68.288.348.707	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.393.169.288	23.121.528.174	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	2.436.867.999	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	-	-	Finance lease payables
Total	184.065.272.936	25.558.396.173	-	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

ii. Trade receivables

The Company's credit risk is mainly on collection of sales. The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	76.174.014.656	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	52.015.468.997	-	-	Other payables
Beban akrual	45.803.050.244	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	1.086.057.644	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	165.172.927	-	Finance lease payables
Total	175.085.827.002	1.251.230.571	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

Pada tahun 2019, Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga adalah dengan: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) PT Sinarniaga Sejahtera; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) CV Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mentari Mitra Sentosa; dan (44) CV Megah Karya Utama.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Prista Pratama Jaya, sedangkan Perjanjian Distribusi dengan PT Batu Apuh Jaya Perkasa dan PT Mandiri Abadi Jaya Utomo tidak diperpanjang lagi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

In 2019, the Distribution Agreements with third parties are with: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) PT Sinarniaga Sejahtera; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) CV Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mentari Mitra Sentosa; and (44) CV Megah Karya Utama.

In 2020, the Company entered into a Distribution Agreement with PT Prista Pratama Jaya, while Distribution Agreements with PT Batu Apuh Jaya Perkasa and PT Mandiri Abadi Jaya Utomo are not renewed anymore.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *modern trade* dan *food service*) dan di wilayah Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*). Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), pihak berelasi, dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 4, 11 dan 21).

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian sewa dengan MRA telah diperbaharui (Catatan 41b).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- b. On July 20, 2020, the Company and PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, the Company appointed SNS as the Exclusive Distributor to distribute products to customers in the form of *general trade*, *modern trade* and *food service* in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for *modern trade* and *food service* customers) and in the areas of Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro as well as Palangkaraya (for *general trade* customers). The agreement is valid for 1 (one) year from July 20, 2020 until July 19, 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.
- c. The Company entered into lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), a related party, whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is valid until December 31, 2019. On December 30, 2019, the lease agreement has been extended until December 31, 2023.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 4, 11 and 21).

On February 1, 2021, the lease agreement with MRA has been amended (Note 41b).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Sandjaya Rusli, pemegang saham, dimana Sandjaya Rusli setuju untuk menyewakan sebuah bangunan ruko terletak di Jl. Raya Tubagus Angke Blok C No. 32 dan No. 23 A untuk kantor Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan perjanjian sewa masih dalam proses.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 4, 11 dan 21).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. The Company entered into lease agreement with Sandjaya Rusli, a shareholder, whereby Sandjaya Rusli agreed to rent out a shop house located at Jl. Raya Tubagus Angke Block C No. 32 and No. 23 A for the Company's office. The agreement is valid until March 31, 2021. Up to the date of these financial statements, the extension of the lease agreement is in process.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 4, 11 and 21).

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Reklasifikasi uang muka pembelian pembelian aset tetap ke aset tetap	18.356.428.424	2.589.767.705	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	3.683.266.600	1.544.970.000	Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	40.800.000	212.135.680	Acquisition of fixed assets through other payables
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 1b, 18, 22 dan 23)	-	150.000.000.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital and additional paid in capital (Notes 1b, 18, 22 and 23)
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	452.887.500	Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	26.254.192.103	(11.031.699.901)	22.292.205.260	37.514.697.462	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.028.734.291	(1.417.206.263)	3.683.266.600	4.294.794.628	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	315.789.385	(148.883.003)	-	166.906.382	Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	28.598.715.779	(12.597.789.167)	25.975.471.860	41.976.398.472	Total liabilities from financing activities

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.834.816.487	(9.834.816.487)	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.536.096.010	(1.052.331.719)	1.544.970.000	2.028.734.291	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	(137.098.115)	452.887.500	315.789.385	Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.342.237.335	(51.995.571.159)	1.997.857.500	2.344.523.676	Total liabilities from financing activities

39. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

39. CONTINGENCY

The Company did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of the financial statements of the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- Amandemen PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan. Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Amendments to PSAK No. 71. "Financial Instruments. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2". effective January 1, 2021.

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan SNS, pihak berelasi, dimana SNS setuju untuk menyewakan gudang kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MRA menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan MRA setuju untuk memperpanjang periode sewa dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71. "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. On February 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with SNS, a related party, whereby SNS agreed to rent out warehouse to the Company. The agreement is valid from February 1, 2021 to December 31, 2021 and can be extended based on a written agreement from both parties.
- b. On February 1, 2021, the Company and MRA signed a lease agreement. Based on this agreement, the Company and MRA agreed to extend the rental period from February 1, 2021 to December 31, 2023.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

c. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangannya

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

c. *The Job Creation Law*

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

Up to the date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.